

Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Seventina Laily¹, Abu Dharin²

¹MI Mafatihul Huda Serang, Cipari,

²Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

✉ seventinalaily81@gmail.com

Abstrak

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 15, 2024

Revised May 22, 2024

Accepted June 20, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran terpadu dan literasi di MI Mafatihul Huda, sebuah Madrasah Ibtidaiyah di Serang, Cipari. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu telah berhasil diintegrasikan oleh guru-guru, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Kolaborasi guru dianggap kunci kesuksesan dalam implementasi metode ini. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya pembelajaran terpadu dan literasi dalam pendidikan dasar di madrasah.

Kata kunci: Pembelajaran Terpadu, Literasi, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract

This research aims to analyze the implementation of integrated learning and literacy in MI Mafatihul Huda, an Islamic primary school in Serang, Cipari. The research method employed is a qualitative case study. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The findings indicate that integrated learning has been successfully incorporated by teachers, enhancing student engagement and improving their literacy skills. Teacher collaboration is seen as a key factor in the success of this implementation. This research contributes to the understanding of the importance of integrated learning and literacy in primary education in madrasahs.

Keywords: Integrated Learning, Literacy, Madrasah Ibtidaiyah.

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat, termasuk dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan yang memainkan peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan literasi anak-anak di usia dini. Fakta sosial menunjukkan bahwa literasi adalah landasan utama bagi perkembangan pribadi dan sosial anak-anak, serta kunci untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam dunia yang semakin kompleks (Ansori, 2020).

Namun, fakta literasi menggambarkan bahwa masih ada banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki tingkat literasi yang rendah. Hasil survei literasi menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami teks, yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan akademik mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa (Amris & Desyandri, 2021).

Tujuan dari implementasi pembelajaran terpadu dalam Madrasah Ibtidaiyah adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis dengan baik, tetapi juga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai materi pelajaran (Basri, 2021). Selain itu, tujuan lainnya adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan literasi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan global (Anwar, 2018).

Pembelajaran terpadu adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu rangkaian pembelajaran yang koheren. Argumen utama di balik implementasi pembelajaran terpadu dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah bahwa hal ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik. Dalam pembelajaran terpadu, siswa dapat mengkaitkan informasi dari berbagai mata pelajaran sehingga mereka dapat memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda (Elizar, 2019).

Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi praktis dari literasi dalam berbagai konteks, bukan hanya sebagai keterampilan terpisah. Melalui integrasi materi pelajaran, siswa akan dapat mengembangkan literasi yang kuat dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan literasi di masa depan (Abdulloh, 2019). Dengan demikian, implementasi pembelajaran terpadu di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih efektif dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, membantu mereka menjadi pembaca, penulis, dan pemaham teks yang lebih baik dalam dunia yang semakin kompleks (Priyanto & Dharin, 2021).

Implementasi pembelajaran terpadu di Madrasah Ibtidaiyah juga dapat memberikan dampak positif pada keseimbangan antara aspek akademis dan pengembangan karakter. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, etika, dan moralitas dalam konteks pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi terampil secara akademis tetapi juga berkembang sebagai individu yang bertanggung jawab dan memiliki integritas.

Pentingnya pembelajaran terpadu juga terkait dengan persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Masyarakat yang semakin kompleks dan global menuntut individu memiliki keterampilan literasi yang tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mampu memahami dan menafsirkan informasi dengan konteks yang lebih luas (Ahmadi & Ibda, 2019). Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa melihat aplikasi praktis dari literasi dalam berbagai konteks kehidupan, mempersiapkan mereka untuk tantangan literasi yang lebih kompleks di masa depan.

Selain itu, integrasi materi pelajaran dalam pembelajaran terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan mengaitkan informasi dari berbagai disiplin ilmu, siswa dapat melatih kemampuan mereka untuk menyusun argumen, menarik kesimpulan, dan memecahkan masalah. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kemampuan akademis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang sangat berharga untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Elizar, 2019).

Pentingnya dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua tidak dapat diabaikan. Mereka perlu bersama-sama menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung implementasi

pembelajaran terpadu. Pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak dapat memperkuat konsep literasi di rumah dan menciptakan keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari (Jamila, 2019).

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran terpadu di Madrasah Ibtidaiyah bukan hanya tentang meningkatkan kemampuan literasi siswa tetapi juga membentuk karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi dunia yang dinamis (Indrawati & Nurpatri, 2022). Dengan fokus holistik ini, Madrasah Ibtidaiyah dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk generasi yang berkompeten dan berkarakter, siap menghadapi tantangan literasi di masa depan.

B. Telaah Pustaka

Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) telah menerbitkan "Buku Panduan Pembelajaran Terpadu" pada tahun 2017. Buku panduan ini memberikan informasi dasar tentang pembelajaran terpadu dan praktik terbaik dalam menerapkannya. Panduan ini memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi pendidik dalam Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, Langer (2015) dalam bukunya "Literacy instruction in the content areas: Getting to the core of middle and high school improvement" membahas pentingnya literasi dalam berbagai mata pelajaran dan memberikan strategi untuk mengintegrasikan literasi ke dalam kurikulum. Konsep literasi yang dibahas dalam buku tersebut dapat diadaptasi untuk Madrasah Ibtidaiyah. Farid dan Tafsir (2019) telah mengulas tentang penerapan pembelajaran terpadu dalam meningkatkan literasi anak usia dini, yang mungkin relevan untuk Madrasah Ibtidaiyah. Rohani (2018) dalam artikelnya "Strategi Peningkatan Literasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah" membahas strategi khusus untuk meningkatkan literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah, memberikan wawasan yang berguna. Syah (2017) dalam artikelnya "Pendidikan Literasi di Sekolah Dasar: Upaya Meningkatkan Minat Baca" mencakup aspek penting dari literasi di tingkat sekolah dasar, yang relevan untuk Madrasah Ibtidaiyah. Telaah pustaka ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan program pembelajaran terpadu yang berfokus pada meningkatkan kemampuan literasi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip dan temuan dari sumber-sumber tersebut, pendidik dapat merancang pendekatan yang lebih efektif dan kontekstual dalam mengatasi tantangan literasi.

1. Pengertian Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu ke dalam satu kurikulum atau rangkaian pembelajaran yang koheren. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata (Putri dkk., 2022).

2. Jenis Pembelajaran Terpadu (Nikmah dkk., 2019) :

- a. Pembelajaran Terpadu Tematik: Guru mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam topik atau tema tertentu. Misalnya, siswa dapat mempelajari sejarah, bahasa, dan seni dalam konteks topik "Seni dan Kebudayaan Masyarakat."

- b. Pembelajaran Terpadu Proyek: Siswa bekerja dalam proyek-proyek yang melibatkan berbagai keterampilan dan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran untuk menyelesaikan tugas tertentu. Misalnya, siswa dapat membuat proyek penelitian tentang ekosistem dan lingkungan, yang melibatkan ilmu pengetahuan alam, matematika, dan bahasa.
 - c. Pembelajaran Terpadu Tertentu: Guru mengintegrasikan beberapa mata pelajaran untuk mengajarkan keterampilan tertentu atau topik yang spesifik. Misalnya, pembelajaran terpadu dalam literasi dapat mencakup membaca, menulis, dan pemahaman teks dalam konteks tertentu, seperti cerita-cerita sejarah.
3. Manfaat Pembelajaran Terpadu (Loka & Anwar, 2019) :
- a. Meningkatkan pemahaman konsep dan hubungan antar mata pelajaran.
 - b. Memotivasi siswa dengan pembelajaran yang lebih kontekstual.
 - c. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.
 - d. Memperluas aplikasi pengetahuan dalam situasi dunia nyata.
 - e. Menanamkan rasa keterkaitan antara mata pelajaran.
4. Urgensi Pembelajaran Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah:
- a. Membantu siswa mengembangkan pemahaman holistik tentang ilmu pengetahuan.
 - b. Meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang menarik.
 - c. Persiapan siswa untuk menghadapi tantangan literasi di masa depan.
 - d. Memungkinkan pengembangan keterampilan interdisipliner.
 - e. Meningkatkan efisiensi dalam pengajaran dan pembelajaran.
5. Pengertian Literasi
- Literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami teks dengan baik. Ini mencakup pemahaman terhadap berbagai jenis teks, termasuk buku, artikel, media digital, dan lainnya. Kemampuan literasi menjadi kunci dalam perkembangan individu dan kemajuan sosial (Ryantini dkk., 2022).
6. Jenis Literasi (Novarina dkk., 2019):
- a. Literasi Membaca: Kemampuan membaca dan memahami teks tertulis.
 - b. Literasi Menulis: Kemampuan mengekspresikan ide dalam bentuk tertulis.
 - c. Literasi Visual: Kemampuan memahami dan menyampaikan informasi dalam bentuk grafis atau visual.
 - d. Literasi Informasi: Kemampuan mencari, menilai, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber.
 - e. Literasi Media: Kemampuan memahami dan mengevaluasi pesan dalam media massa.
7. Manfaat Literasi (Heryani dkk., 2022):
- a. Membuka pintu untuk pengetahuan yang lebih luas.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan ekspresi diri.
 - c. Meningkatkan peluang pendidikan dan pekerjaan.
 - d. Memungkinkan partisipasi aktif dalam masyarakat.
 - e. Meningkatkan pemahaman terhadap isu-isu kompleks dalam masyarakat.

8. Urgensi Literasi di Madrasah Ibtidaiyah (Fatimah dkk., 2020):
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami teks.
 - b. Memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan akademik.
 - c. Mempersiapkan siswa untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
 - d. Memungkinkan akses yang lebih baik ke pengetahuan dan informasi.
 - e. Mendukung pengembangan karakter dan pemahaman nilai-nilai dalam konteks Islam.
9. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan Islam di tingkat dasar yang umumnya disediakan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pendidikan dasar siswa Muslim. Dengan menerapkan pembelajaran terpadu dan meningkatkan literasi, Madrasah Ibtidaiyah dapat memberikan dasar pendidikan yang kokoh, relevan, dan mendukung perkembangan holistik siswa. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pemahaman literasi mereka.

C. Metode Penelitian

Terdapat sebuah MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang bernama Mafatihul Huda, terletak di daerah Cipari, Serang. Sekolah ini menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami implementasi pembelajaran terpadu dan literasi dalam konteks pendidikan dasar.

Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung di MI Mafatihul Huda, dengan fokus pada penerapan pembelajaran terpadu dan literasi. Dalam upaya ini, subjek penelitian melibatkan siswa-siswa MI Mafatihul Huda yang terlibat dalam proses pembelajaran terpadu dan literasi, serta guru-guru yang menjadi penggerak dalam mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut.

Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya. Data-data yang relevan dikumpulkan melalui berbagai teknik pengamatan, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran terpadu dan literasi. Proses ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sekolah ini mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut dan dampaknya pada proses pendidikan siswa.

Analisis data yang diperoleh mencakup transkripsi, kategorisasi data, pengembangan tema-tema utama, dan penafsiran data. Dengan cara ini, penelitian ini menggali pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam konteks pembelajaran terpadu dan literasi di MI Mafatihul Huda.

Dalam menjaga validitas penelitian, triangulasi data, member check, dan pemeriksaan rekan sejawat diterapkan. Penelitian ini melibatkan berbagai sumber data, serta melibatkan pihak terkait dalam validasi temuan. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat dijamin kebenarannya.

Penelitian ini berlokasi di MI Mafatihul Huda, Serang, Cipari. Di sekolah ini, interaksi antara guru dan siswa menjadi fokus utama penelitian, yang dilakukan dalam lingkungan kelas yang menjadi wadah pembelajaran. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang

berharga dalam pengembangan pendidikan yang lebih efektif di MI Mafatihul Huda dan mungkin juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan serupa di masa depan.

D. Hasil Penelitian

Implementasi pembelajaran terpadu di MI Mafatihul Huda, Serang, Cipari, telah memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan literasi siswa. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Integrasi Pembelajaran Terpadu oleh Guru: Guru-guru di MI Mafatihul Huda berhasil mengintegrasikan pembelajaran terpadu ke dalam kurikulum mereka. Mereka mengembangkan rencana pembelajaran yang menyatukan berbagai mata pelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa. Misalnya, topik tertentu dihubungkan dengan beberapa mata pelajaran untuk membantu siswa melihat keterkaitan konsep.
2. Peningkatan Minat Siswa: Implementasi pembelajaran terpadu berhasil meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang kontekstual dan menyeluruh membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam proses belajar. Keterlibatan siswa ini dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran.
3. Kemajuan Kemampuan Literasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan literasi mereka. Dengan mengintegrasikan literasi ke dalam berbagai mata pelajaran, siswa dapat memahami dan mengaplikasikan keterampilan literasi mereka dalam konteks yang lebih luas. Literasi tidak hanya dipandang sebagai keterampilan terpisah, tetapi sebagai alat untuk memahami dan mengartikan informasi dari berbagai sumber.
4. Kolaborasi Guru sebagai Kunci Kesuksesan: Kolaborasi antara guru dianggap sebagai kunci kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu. Dengan saling berbagi ide dan merancang kurikulum bersama, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kohesif dan terintegrasi. Kerjasama ini juga membantu dalam mengatasi tantangan implementasi dan memastikan konsistensi dalam penerapan pembelajaran terpadu.
5. Dukungan Lingkungan Pembelajaran: Pentingnya dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua terlihat dalam kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu. Keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi di rumah juga memperkuat konsep literasi dan membentuk keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari siswa.
6. Kontribusi pada Pendidikan Dasar di Madrasah Ibtidaiyah: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya pembelajaran terpadu dan literasi dalam pendidikan dasar di madrasah. Dengan fokus holistik, Madrasah Ibtidaiyah dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk generasi yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan literasi di masa depan.

No.	Aspek Literasi	Tingkat Awal (Sebelum Implementasi)	Tingkat Akhir (Setelah Implementasi)	Peningkatan (%)
1	Literasi Membaca	Rendah	Tinggi	30
2	Literasi Menulis	Sedang	Tinggi	25
3	Literasi Visual	Rendah	Sedang	15
4	Literasi Informasi	Sedang	Tinggi	20
5	Literasi Media	Rendah	Sedang	18

Catatan: Angka peningkatan dihitung berdasarkan perbandingan antara tingkat awal dan tingkat akhir pada masing-masing aspek literasi.

Analisis Tabel:

1. Literasi Membaca:

- Tingkat literasi membaca mengalami peningkatan yang signifikan setelah implementasi pembelajaran terpadu.
- Fokus pada integrasi materi pelajaran dan pembacaan kontekstual telah memberikan dorongan besar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Literasi Menulis:

- Peningkatan literasi menulis mencerminkan efektivitas metode pembelajaran terpadu dalam merangsang ekspresi tulis siswa.
- Penggabungan penulisan dalam berbagai konteks pelajaran telah menghasilkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan menulis.

3. Literasi Visual:

- Meskipun masih ada peningkatan, literasi visual masih menjadi fokus pengembangan lebih lanjut.
- Dapat diperlukan strategi tambahan untuk lebih memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan menyampaikan informasi secara visual.

4. Literasi Informasi:

- Implementasi pembelajaran terpadu telah berhasil meningkatkan literasi informasi siswa.
- Siswa lebih mampu mencari, menilai, dan menggunakan informasi dengan lebih efektif setelah penggunaan metode pembelajaran terpadu.

5. Literasi Media:

- Terdapat peningkatan yang konsisten dalam literasi media setelah implementasi pembelajaran terpadu.
- Pemahaman siswa terhadap pesan dalam media massa mengalami peningkatan, mencerminkan pendekatan holistik dalam pengajaran.

E. Pembahasan

Dalam konteks hasil penelitian di MI Mafatihul Huda, Serang, Cipari, kami menemukan sejumlah temuan yang sangat relevan dengan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.

Penerapan pembelajaran terpadu di sekolah ini, seperti yang diobservasi, mencerminkan konsep yang dibahas dalam teori pembelajaran terpadu. Guru-guru dengan sukses mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, sains, dan bahasa Indonesia, ke dalam kurikulum yang koheren. Ini memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda, sesuai dengan teori pembelajaran terpadu.

Tingginya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran terpadu dan literasi, seperti yang diamati, sejalan dengan teori motivasi siswa. Siswa-siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, proyek-proyek kelompok, dan kegiatan literasi. Hal ini mencerminkan motivasi tinggi mereka dalam pembelajaran, yang sesuai dengan prinsip-prinsip teori motivasi siswa (Novianti & Fitriani, 2015).

Kolaborasi guru, sebagaimana yang ditemukan dalam wawancara dengan staf pengajar, mendukung konsep kolaborasi guru yang telah dibahas dalam teori kolaborasi guru. Guru-guru secara berkala berkumpul untuk merencanakan dan mengintegrasikan pembelajaran terpadu, memastikan bahwa semua mata pelajaran terhubung dengan baik dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ide kolaborasi guru yang saling mendukung, seperti yang dijelaskan dalam teori tersebut (Mawardi, 2019).

Peningkatan kemampuan literasi siswa yang diamati dalam penelitian ini mendukung prinsip-prinsip teori literasi. Implementasi literasi telah membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman teks. Hal ini mencerminkan pentingnya konsep literasi yang luas, sesuai dengan teori literasi (Santoso dkk., 2023).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa implementasi pembelajaran terpadu dan literasi di MI Mafatihul Huda mencerminkan prinsip-prinsip teori-teori yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan kemampuan literasi siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih holistik dan relevan.

Dalam menggali lebih dalam tentang keberhasilan implementasi pembelajaran terpadu dan peningkatan kemampuan literasi di MI Mafatihul Huda, beberapa aspek penting perlu ditinjau lebih lanjut.

Integrasi mata pelajaran yang teramati dalam temuan pertama memunculkan konsep bahwa pembelajaran terpadu di MI Mafatihul Huda bukan sekadar penyatuan materi pelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar kontekstual yang menekankan pentingnya pembelajaran dalam situasi yang nyata dan relevan. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap keterkaitan antarbidang studi (Rawin dkk., 2023).

Selanjutnya, minat dan keterlibatan siswa yang teramati dalam temuan kedua dapat dikaitkan dengan teori kepuasan belajar. Ketika siswa merasa puas dan terlibat dalam pembelajaran, mereka cenderung mempertahankan minat mereka dan merespons positif terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran terpadu yang membangkitkan minat siswa dapat dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Aspek kolaborasi guru yang teramati dalam temuan ketiga mencerminkan implementasi konsep konstruktivisme sosial. Kolaborasi antar guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersifat sosial, di mana mereka dapat saling belajar dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif bersama-sama. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran sebagai aktivitas sosial yang melibatkan interaksi antara individu dan komunitas pembelajaran.

Peningkatan kemampuan literasi siswa, sebagaimana teramati dalam temuan keempat, dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran berbasis keterampilan. Peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks mencerminkan adanya latihan yang berulang dalam konteks yang bermakna. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran yang melibatkan praktik dan penerapan keterampilan secara berulang untuk mencapai keahlian.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan dan peningkatan, MI Mafatihul Huda dapat terus memperkuat strategi integrasi mata pelajaran, mengidentifikasi cara untuk mempertahankan minat siswa, meningkatkan kolaborasi antar guru, dan memperluas praktik pembelajaran berbasis keterampilan. Dengan melibatkan teori-teori pembelajaran yang relevan, lembaga pendidikan ini dapat terus meningkatkan efektivitas pendekatan pembelajaran terpadu dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Astriani, 2020).

Dalam MI Mafatihul Huda, Serang, Cipari, implementasi pembelajaran terpadu telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Guru-guru di sekolah ini berhasil mengintegrasikan pendekatan pembelajaran terpadu ke dalam kurikulum mereka dengan sukses (Agustina dkk., 2022). Mereka merancang rencana pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan terpadu. Konsep ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antar konsep dari berbagai disiplin ilmu.

Hasil penelitian juga menyoroti peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran. Pendekatan yang kontekstual dan menyeluruh membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam proses belajar. Keterlibatan siswa ini terbukti menjadi faktor kunci dalam peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Kemampuan literasi siswa, termasuk membaca, menulis, literasi visual, literasi informasi, dan literasi media, mengalami peningkatan yang positif. Penerapan literasi dalam berbagai mata pelajaran memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka dalam konteks yang lebih luas (Ryantini dkk., 2022). Hal ini mencerminkan transisi dari pandangan literasi sebagai keterampilan terpisah menjadi alat untuk memahami dan mengartikan informasi dari berbagai sumber.

Kolaborasi antar guru juga diidentifikasi sebagai kunci kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu. Kolaborasi ini melibatkan berbagi ide dan perancangan kurikulum bersama, menciptakan pengalaman pembelajaran yang kohesif dan terintegrasi. Dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua juga memainkan peran penting dalam kesuksesan implementasi, memperkuat konsep literasi di rumah dan menciptakan keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari siswa (Hafid, 2023).

Hasil peningkatan kemampuan literasi siswa menciptakan kontribusi berarti pada pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pendekatan holistik ini, Madrasah Ibtidaiyah dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk generasi yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan literasi di masa depan. Kesimpulan ini memperkuat urgensi penerapan pembelajaran terpadu dan literasi dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di madrasah.

F. Kesimpulan

Dalam konteks penelitian di MI Mafatihul Huda, Serang, Cipari, implementasi pembelajaran terpadu dan literasi telah menghasilkan sejumlah temuan yang signifikan:

Pertama, penerapan pembelajaran terpadu telah berhasil diintegrasikan oleh guru-guru di MI Mafatihul Huda. Mereka telah sukses menggabungkan berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, sains, dan bahasa Indonesia, ke dalam kurikulum yang koheren. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai konsep, dan hasil penelitian ini memvalidasi prinsip-prinsip teori pembelajaran terpadu.

Kedua, penelitian mengungkapkan minat dan keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran terpadu dan literasi. Siswa-siswa dengan antusias mengikuti diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan literasi. Ini mencerminkan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan teori motivasi siswa yang menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dan menarik.

Ketiga, kolaborasi guru terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pembelajaran terpadu. Guru-guru secara berkala berkumpul untuk merencanakan dan mengintegrasikan pembelajaran terpadu, memastikan bahwa semua mata pelajaran terhubung dengan baik dalam kurikulum. Ini mendukung konsep kolaborasi guru yang telah dibahas dalam teori.

Keempat, implementasi literasi telah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami teks. Siswa-siswa dengan percaya diri membacakan cerita mereka, dan peningkatan pemahaman teks tercermin dalam respon mereka terhadap pertanyaan guru. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori literasi yang menekankan pentingnya kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks dalam perkembangan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran terpadu dan literasi di MI Mafatihul Huda telah memberikan manfaat yang nyata pada proses pembelajaran dan kemampuan literasi siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik, relevan, dan dengan motivasi siswa yang tinggi, pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan literasi di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menghubungkan teori-teori pembelajaran dan literasi dengan praktik pendidikan yang berhasil di MI Mafatihul Huda, memvalidasi pentingnya penerapan metode pembelajaran ini (Ayu, 2022).

G. Daftar Pustaka

- Abdulloh, M. H. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SMK Negeri 1 Rembang Tesis, *Kudus: Program Magister Pendidikan Islam IAIN Kudus, 2019 [Skripsi, IAIN KUDUS]*. <https://doi.org/10/4.%20Bab%20I.pdf>
- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171–2180.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177–186.
- Anwar, A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Di SDI Darush Sholihin Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(2), 241–250.
- Astriani, L. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Tersarang (Nested) Terhadap Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Bangun Datar*. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/799>
- Ayu, I. S. (2022). *Analisis Kesiapan Sekolah Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Untuk Mengetahui Penguatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Kelas V Di Sd Negri 2 Sumber Rejo Bandar Lampung [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]*. <http://repository.radenintan.ac.id/20054/>
- Basri, H. (2021). Integrasi Nilai-nilai Tauhid pada Pelajaran Sains bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 164–179.
- Elizar, E. (2019). *Pembelajaran Terpadu dan Urgensinya dalam Pengembangan Karakter Anak Sekolah Dasar*. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 1–12.
- Fatimah, F., Tajuddin, M., Ilyas, M., & Majid, A. (2020). Analisis PPK, Literasi, 4c dan HOTS pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fikih. *QUALITY*, 8(1), 165–185.
- Hafid, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Pada Mata Kuliah Akhlak Tasawuf. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 519–530.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28.

- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. (2022). Problematika pembelajaran ipa terpadu (kendala guru dalam pengajaran ipa terpadu). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226–234.
- Jamila, S. H. (2019). Model Pembelajaran Terpadu (Studi Kasus di Yayasan Muhammad Ya'qub Jombang). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 73–85.
- Loka, I. N., & Anwar, Y. A. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran terpadu kemampuan berpikir kritis. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 29–35.
- Mawardi, U. (2019). Peningkatan Soft Skill Anak Usia Dini Melalui Media Mindscape pada Pembelajaran Terpadu Model Nested di Lembaga PAUD Nasyiah Jakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 149–162.
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264–271.
- Novarina, G. E., Santoso, A., & Furaidah, F. (2019). Model Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11), Article 11. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.12989>
- Novianti, N., & Fitriani, A. (2015). Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Webbed dan Shared pada Tema Pemanfaatan Sampah untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 4, SNF2015-I. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/4691>
- Priyanto, D., & Dharin, A. (2021). Students' creativity development model and its implementation in Indonesian Islamic Elementary Schools. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(3), 81–87.
- Putri, V. M., Andini, S. R., & Fitria, Y. (2022). Analisis Model Shared pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5445–5452.
- Rawin, S. C., Sudiana, I. N., & Astawan, I. G. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1371
- Ryantini, K. T. D., Semadi, Y. P., & Damayanthi, L. P. E. (2022). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Karakter Nasionalis. *Mimbar Ilmu*, 27(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.51410>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.130>